

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Peranan BLH Kabupaten Bantul dalam pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dilaksanakan melalui penetapan enam program pengendalian dampak lingkungan tahun anggaran 2011 terdiri dari: Kegiatan Program Kali Bersih; Pelaksanaan Pembinaan Kegiatan Usaha Wajib AMDAL, UKL, UPL, dan SPPL; Operasional Komisi AMDAL; Penyusunan SOP (*Standard Operating Prosedure*) Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Hidup; Program Bangun Praja; Proyek Program Kali Bersih (Prokasih). Peringatan Lingkungan Hidup. Penetapan keenam program tersebut didasarkan pada relevansi terhadap kondisi/permasalahan lingkungan yang paling banyak terjadi di daerah ini. Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Tahunan BLH Kabupaten Bantul Tahun 2011 disebutkan bahwa secara umum pelaksanaan program Badan Lingkungan Hidup berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kualitas lingkungan di Kabupaten Bantul serta tidak ditemukan adanya kasus kerusakan lingkungan yang berdampak luas.
2. Dalam pengendalian pencemaran dampak lingkungan dapat dilihat sebagai satu kesatuan antara manusia dan perilakunya dengan sumberdaya alam

dengan berbagai karakteristiknya. Serta dalam upaya pengendalian dampak lingkungan, peranan manusia sangat menentukan kelestarian dan keberlanjutan manfaat sumber-sumber alam yang ada. Manusia tidak harus melihat sumberdaya hanya sebagai potensi ekonomi tetapi harus melihat sebagai bagian dari sistem kehidupan manusia secara totalitas. Dan tujuan diadakannya program-program kegiatan yang dicanangkan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul itu bertujuan untuk mendorong kemampuan Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pemerintah yang baik di bidang lingkungan hidup dengan sasaran yaitu: Pemerintah yang baik (*Good government*), dan Lingkungan yang baik (*Good environment*). Dan berdasarkan Laporan Pelaksanaan Tahunan BLH Kabupaten Bantul Tahun 2011 disebutkan bahwa secara umum pelaksanaan program Badan Lingkungan Hidup berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kualitas lingkungan di Kabupaten Bantul serta tidak ditemukan adanya kasus kerusakan lingkungan yang berdampak luas.

3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi (BLH) adalah seperti faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program-program strategis sangat menentukan keberhasilan program.

- a. Faktor Pendukung

Kualitas SDM bidang teknologi informasi yang cukup memadai,

Kesadaran instansi yang mau memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat dan dukungan dari pengambil kebijakan.

b. Hambatan/ masalah:

Perangkat pendukung untuk perangkat teknologi informasi masih terbatas seperti ruang data center belum ideal, ketersediaan AC dan ketersediaan generator listrik yang memadai.

c. Strategi/ upaya pemecahan

Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan SDM dan diperlukan aturan/ produk hukum yang mewajibkan untuk memanfaatkan aplikasi system informasi yang ada.

Secara bertahap perangkat pendukung dipenuhi sesuai kebutuhan.

B. Saran

Saran atau masukan yang didapat diberikan guna perbaikan kinerja BLH Kabupaten Bantul maupun instansi/dinas terkait di masa mendatang adalah:

1. Perlunya penelitian lebih lanjut terhadap masalah dampak lingkungan di Kabupaten Bantul sehingga permasalahan lingkungan yang terjadi di daerah ini dapat diketahui lebih dalam.
2. Perlunya koordinasi antar instansi terkait serta memberdayakan peran serta masyarakat di daerah ini dalam pengendalian dampak lingkungan.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan bagi dinas atau instansi terkait maupun pihak lain yang berkompeten dalam pengambilan kebijakan pengendalian dampak lingkungan di daerah Bantul.